

## PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN UKM DI JAKARTA

Sanny Ekawati<sup>1</sup>, Ida Puspitowati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tarumanagara, Jakarta, sannye@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Tarumanagara, Jakarta, idap@fe.untar.ac.id

### ABSTRAK:

Penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta. Total sampel yang dikumpulkan sebanyak 33 UKM yang ada di Jakarta. Sampling dilakukan dengan menggunakan judgement sampling. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada 33 responden. Sementara teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan SPSS. Validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data tersebut valid dan reliabel. Asumsi pengujian hipotesis menggunakan uji t memperlihatkan dua variabel independen yaitu manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja perusahaan. Uji t menunjukkan bahwa semua data memenuhi asumsi yang diperlukan. Melalui uji F dapat dilihat bahwa variabel manajemen pengetahuan dan inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta.

**Kata Kunci:** manajemen pengetahuan, inovasi dan kinerja perusahaan

### ABSTRACT:

*This study was conducted to determine whether there are significant influence knowledge management and innovation towards company performance in the field of small and medium enterprises in Jakarta. A total of 33 samples were collected from owner at Small and Medium Enterprises in Jakarta. The sampling was done by using judgement sampling. The method of data collection was done by distributing questionnaires to 33 respondents. While the techniques of data analysis using multiple regression analysis with SPSS. Validity and reliability showed that all the data are valid and reliable. Assuming hypothesis testing using t test showed that the two independent variables knowledge management and innovation towards company performance. T test showed that all the data has fulfilled the assumption requirements. Then through the F test can be seen that the variable knowledge management and innovation have a significant effect jointly to the company performance of owners of Small and Medium Enterprises in Jakarta.*

**Keywords:** knowledge management, innovation, and company performance

### PENDAHULUAN

Dunia bisnis telah menerima gagasan bahwa pengetahuan dan ide merupakan faktor yang paling penting bagi keberhasilan perusahaan. Hal ini sesuai dengan interpretasi faktor kunci untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang dari perusahaan dan ekonomi secara keseluruhan (Romer, 1993). Individu maupun pemerintah semakin mendorong kewirausahaan untuk mengurangi depresi ekonomi. Disamping itu, semakin banyak orang gagal untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal dan informal, maka kebutuhan untuk memiliki bisnis menjadi lebih menarik dan kompetitif (Aderemi et al., 2008).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena UKM mengurangi jumlah pengangguran akibat angkatan kerja yang

tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Mudradjad Kuncoro (2008) mengemukakan bahwa UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu *survive* karena tidak memiliki utang luar negeri, tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap *unbankable*, menggunakan input lokal dan berorientasi ekspor.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan penting untuk diperhatikan, karena dengan kinerja perusahaan yang berjalan dengan efektif dan efisien, maka visi dan misi perusahaan dapat terwujud yang akhirnya akan menghasilkan laba sesuai sasaran perusahaan (Jenny Darroch, 2005:108).

Menurut penelitian Lorraine Uhlaner, dkk (2007) & Bernhard Tewel (2010), terdapat dua variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan, yaitu Manajemen Pengetahuan dan Inovasi. Manajemen Pengetahuan adalah metode untuk mensimplifikasi, meningkatkan, menciptakan, menangkap, membagi, mendistribusi, dan memahami pengetahuan organisasi (Fahmi Alusi, 2013:8). Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk mengimplementasi ide-ide kreatif tersebut terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan orang (Franky Slamet, dkk, 2014:17).

Manajemen Pengetahuan terbagi menjadi dua, yaitu, *Input* Manajemen Pengetahuan dan *Throughput* Manajemen Pengetahuan. *Input* Manajemen Pengetahuan meliputi jaringan eksternal untuk pertukaran pengetahuan, riset pasar, dan kerjasama dengan perusahaan lain untuk pembaruan. Pengetahuan eksternal dapat meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan dengan mendorong restrukturisasi pengetahuan yang ada. Pengetahuan eksternal tersebut dapat diperoleh dengan cara aliansi strategis. Aliansi strategis adalah salah satu cara untuk membawa informasi lebih banyak ke dalam organisasi. Cara tersebut dapat merangsang pembelajaran organisasi, yang pada gilirannya menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik (Lorraine Uhlaner, dkk, 2007).

Berbeda dengan *Input* Manajemen Pengetahuan, *Throughput* Manajemen Pengetahuan meliputi strategi pembaruan pengetahuan secara konstan, kodifikasi pengetahuan, pelatihan yang diberikan perusahaan, pekerja yang ikut dalam aktivitas pembaruan, dan sertifikat kualitas. Pemanfaatan pengetahuan baru merupakan sumber fleksibilitas, kemampuan adaptasi dan keunggulan kompetitif, yang terkait dengan kinerja perusahaan yang lebih baik (Lorraine Uhlaner, dkk, 2007).

Konsep yang penting untuk diteliti lainnya bagi kinerja perusahaan adalah inovasi. Inovasi adalah kemampuan untuk mengimplementasi ide-ide kreatif tersebut terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan orang. Dalam hal ini sebuah inovasi haruslah dapat diterima oleh pasar (Franky Slamet, dkk, 2014:17).

Inovasi dapat meliputi layanan / produk baru, hak paten dan peningkatan proses internal. Semakin tinggi tingkat inovasi perusahaan maka semakin tinggi kinerja perusahaan karena kemampuan inovasi dari suatu perusahaan akan menjamin kemampuan bersaing perusahaan (Bernhard Tewel, 2010).

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Manajemen Pengetahuan**

Menurut Fahmi Alusi (2013:8), manajemen pengetahuan sebagai metode untuk mensimplifikasi, meningkatkan, menciptakan, menangkap, membagi, mendistribusi, dan memahami pengetahuan organisasi. Menurut Bryan Beggerson (2003:9) manajemen pengetahuan sebagai *a systematic approach to managing intellectual assets and other information in a way that provides the company with a competitive advantage*. Manajemen pengetahuan adalah *the processes and mechanisms for acquiring and disseminating knowledge within an organization or from its external stakeholders* (Yung Chang, Hsiao, dkk, 2011:646). Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen pengetahuan adalah proses dan mekanisme untuk memperoleh aset intelektual dan informasi lainnya kemudian disebarluaskan ke dalam suatu organisasi agar memberikan keunggulan bersaing.

### **Inovasi**

Inovasi adalah kemampuan untuk mengimplementasi ide-ide kreatif tersebut terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan orang (Franky Slamet, dkk, 2014:17). Inovasi adalah *the key to the economic development of any company, region of a country, or country itself* (Robert Hisrich, dkk, 2013:99). Rita (2010:476) mendefinisikan inovasi produk sebagai produk atau jasa baru yang diperkenalkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sedangkan menurut Carla Susana Marques, dkk (2014:612) inovasi adalah *an indispensable component in the development of corporate strategies for acting in manufacturing processes, improving organizational performance and the image transmitted to customers*

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa inovasi adalah komponen yang sangat diperlukan dalam pengembangan strategi perusahaan untuk diimplementasikan dalam perusahaan agar kinerjanya dapat ditingkatkan.

### **Kinerja Perusahaan**

Silvi Junita, dkk (2013:5) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Kinerja perusahaan adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Lely Ana Ferawati Ekaningsih, 2011:18). Kinerja perusahaan menurut Carla Susana Marques, dkk (2014:612) adalah *a multidimensional concept and a series of indicators need to be used to compare a company's position over a given period relative to that of its competitors*. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa kinerja perusahaan adalah serangkaian indikator pencapaian posisi perusahaan berdasarkan periode tertentu terhadap pesaingnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

H1 : Terdapat pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta.

---

### **Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Perusahaan**

Pengetahuan eksternal dapat meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan dengan mendorong restrukturisasi pengetahuan yang ada. Pengetahuan eksternal tersebut dapat diperoleh dengan cara aliansi strategis. Cara tersebut dapat merangsang pembelajaran organisasi, yang pada gilirannya menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik (Lorraine Uhlaner, dkk, 2007). Pengetahuan adalah sumber daya perusahaan yang vital, yang dapat meningkatkan tingkat efisiensi kinerja perusahaan dengan cara meningkatkan kesadaran personil perusahaan dan memicu inovasi (Shehata, Gamal Mohamed, 2015). Jika manajemen pengetahuan dapat diterapkan dengan tepat atau pengetahuan baru dapat diciptakan secara substansial, tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menginspirasi kreativitas (Chin Tsang, Ho, 2009). Perusahaan yang menunjukkan usaha yang lebih besar dalam kapasitas manajemen pengetahuan cenderung untuk meningkatkan daya saing mereka dalam hal pengumpulan, pengorganisasian, dan mengubah pengetahuan ke dalam kegiatan produktif. Oleh karena itu, kapasitas manajemen pengetahuan memainkan peran penting dalam kinerja perusahaan (Yung Chang, Hsiao, dkk, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

H2 : Terdapat pengaruh positif manajemen pengetahuan terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta.

### **Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan**

Inovator melebihi *non-inovator* sehingga dapat masuk dalam kategori "pertumbuhan super", yaitu merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di kuartil tertinggi sehubungan dengan pertumbuhan omset penjualan (Lorraine Uhlaner, dkk, 2007). Inovasi memiliki pengaruh besar dalam membangun dan mengembangkan perusahaan, yang dapat dicapai melalui pengenalan teknologi baru, aplikasi baru dalam bentuk-bentuk produk dan pelayanan, pengembangan pasar baru dan memperkenalkan bentuk-bentuk tatanan baru perusahaan dengan berbagai perpaduan aspek inovasi (Carla Marques, dkk 2014). Inovasi pada proses memberikan pengaruh untuk meningkatkan kualitas dan juga penghematan biaya oleh perusahaan (Rita, 2010). Hal ini mencerminkan bahwa adopsi inovasi pada proses diakui dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses produksi. Inovasi pada produk merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat dan variasi produk yang tinggi akan menentukan kinerja perusahaan (Sri Hartini, 2012). Proses inovasi akan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi, sehingga akan meminimalkan biaya perusahaan dalam memproduksi, seperti biaya *complain* dan biaya retur. Menurunnya biaya dengan kualitas produk yang relatif sama berarti akan meningkatkan keuntungan perusahaan dalam hal ini peningkatan kinerja perusahaan (Sri Hartini, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian adalah:

H3 : Terdapat pengaruh positif inovasi terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta

## **METODE PENELITIAN**

### **Pengambilan Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan UKM di Jakarta. Metode

pengambilan sampel secara tidak acak digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *judgemental*. *Judgemental sampling* merupakan bentuk *sampling convenience* yang didalamnya elemen populasi secara sengaja dipilih berdasarkan penilaian peneliti (Malhotra, 2004:322). Pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” (*judgement*) peneliti mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel adalah 33 responden.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer. Data dapat diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada UMKM sesuai dengan sampel.

### **Variabel dan pengukuran**

Variabel bebas dari penelitian ini adalah manajemen pengetahuan (6 item) dan inovasi (5 item) sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja perusahaan (4 item). Pengukuran tanggapan responden diukur dengan skala *Likert*, dimana: 1= Sangat Tidak Setuju (STS); 2= Tidak Setuju (TS); 3= Netral (N); 4= Setuju (S); 5= Sangat Setuju (SS)

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Uji asumsi seperti uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dilakukan sebelum analisis regresi dilakukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Validitas dan reliabilitas**

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan *corrected item total correlation* dengan skor total. Jika *corrected item-total correlation*  $>0,2$  maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid (Malhotra, 2004:268). Pernyataan-pernyataan pada suatu variabel dinyatakan *reliabel* jika nilai *cronbach's alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,6.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap dukungan manajemen pengetahuan, inovasi dan kinerja perusahaan berdasarkan kuesioner yang disebarikan kepada 33 responden.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Manajemen Pengetahuan	MP 1	0,399	0,678
	MP 2	0,441	
	MP 3	0,321	
	MP 4	0,428	
	MP 5	0,454	
	MP 6	0,425	
Inovasi	I 1	0,390	0,699
	I 2	0,401	
	I 3	0,463	
	I 4	0,623	
	I 5	0,423	
Kinerja Perusahaan	KP 1	0,518	0,782
	KP 2	0,688	
	KP 3	0,606	
	KP 4	0,547	

Hasil uji validitas pada

tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *corrected item total correlation* semua butir pernyataan pada setiap variabel penelitian lebih besar dari 0,2 dan *cronbach alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan pada variabel manajemen pengetahuan, inovasi dan kinerja perusahaan adalah valid dan reliabel.

### Profil Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui bahwa karakteristik jenis usaha responden adalah pada bidang kuliner sebesar 48,48%, bidang pelayanan jasa 15,15%, bidang ekspor-impor 12,12%, industri rumah tangga 12,12% dan bidang lainnya sebesar 12,12%.

### Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keseluruhan yang signifikan dari variabel manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja perusahaan pada UKM di Jakarta, ditentukan oleh nilai signifikansinya yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Uji F**

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	100,017	2	50,008	17,254	,000 <sup>b</sup>
Residual	86,953	30	2,898		
Total	186,970	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Manajemen Pengetahuan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa angka signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat keyakinan 95%.

b. Uji t

Untuk melihat pengaruh manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja perusahaan pada UKM di Jakarta secara parsial dengan melihat besarnya angka signifikansi, maka dilakukan uji t. Jika angka signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Uji t**

Model	T	Sig.
(Constant)	,793	,434
Manajemen Pengetahuan	2,909	,007
Inovasi	2,827	,008

**Tabel 4. Tabel Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Nilai Signifikansi (P Value)	$\alpha = 5\%$ (0,05)	Kesimpulan
H1	0,000	0,05	Terdapat pengaruh yang signifikan keseluruhan antara manajemen pengetahuan dan inovasi terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta
H2	0,007	0,05	Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen pengetahuan terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta.

---

H3	0,001	0,05	Terdapat pengaruh yang signifikan inovasi terhadap kinerja perusahaan UKM di Jakarta.
----	-------	------	---

---

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel manajemen pengetahuan dan inovasi secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan (H1). Hal ini sesuai dengan penelitian Lorraine Uhlaner, dkk (2007) yang mengemukakan bahwa semakin efisien perpaduan manajemen pengetahuan dan penerapan inovasi pada perusahaan akan semakin tinggi pula probabilitas dalam mencapai target laba perusahaan.

Pada pengujian hipotesis kedua (H2), maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen pengetahuan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Lorraine Uhlaner, dkk (2007) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi manajemen pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengetahuan eksternal dapat meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan dengan mendorong restrukturisasi pengetahuan yang ada. Pengetahuan eksternal tersebut dapat diperoleh dengan cara aliansi strategis. Cara tersebut dapat merangsang pembelajaran organisasi, yang pada gilirannya menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik (Lorraine Uhlaner, dkk, 2007). Hasil penelitian ini juga serupa yang dilakukan Chin Tsang, Ho (2009) yang menyatakan manajemen pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jika manajemen pengetahuan dapat diterapkan dengan tepat atau pengetahuan baru dapat diciptakan secara substansial, tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menginspirasi kreativitas (Chin Tsang, Ho, 2009).

Pada pengujian hipotesis ketiga (H3), maka dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Lorraine Uhlaner, dkk (2007) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi inovasi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Inovator melebihi *non-inovator* sehingga dapat masuk dalam kategori "pertumbuhan super", yaitu merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di kuartil tertinggi sehubungan dengan pertumbuhan omset penjualan (Lorraine Uhlaner, dkk, 2007).

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh antara variabel manajemen perusahaan dan inovasi dengan kinerja perusahaan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pengetahuan dan inovasi dengan kinerja perusahaan UKM di Jakarta.; (2). Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara manajemen perusahaan dengan kinerja perusahaan UKM di Jakarta.; (3). Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara inovasi dengan kinerja perusahaan UKM di Jakarta.

Saran yang dapat diberikan untuk pemilik UKM di Jakarta adalah mengembangkan sistem manajemen pengetahuan yang berkelanjutan sehingga karyawan perusahaan akan selalu belajar hal-hal baru yang positif dan hal ini merupakan aset intelektual yang tak ternilai. Perusahaan juga harus selalu melakukan inovasi sebagai tanggapan dari tuntutan perkembangan jaman. Inovasi merupakan salah satu strategi perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat unggul untuk bersaing dan bertahan di masa depan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aderemi, et. al. (2008). *An Assessment of The Choice And Performance of Women Entrepreneurs in Technological And Non-technological Enterprises in Southwestern Nigeria*. Vol. 2. hal. 165-176
- Alusi, Fahmi. (2013). *Kajian Pengembangan Knowledge Management System Untuk Litbang Kedirgantaraan Pada Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional*. Vol. 14. hal. 17-24
- Beggerson, Bryan. (2003). *Essentials of Knowledge Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Darroch, Jenny. (2005). *Knowledge Management, Innovation And Firm Performance*. Vol. 9. hal. 101-115
- Ekaningsih Lely A. F. (2011). *Analisis Perbandingan Penilaian Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 9. hal. 1-14
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hartini, Sri. (2012). *Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk Dan Kinerja Bisnis*. Vol. 14. hal. 82-88
- Hisrich Robert D, et. al. (2013). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education
- Hsiao, Yung C. et. al. (2011). *Knowledge Management Capacity And Organizational Performance: The Social Interaction view*. Vol. 32. hal. 645-660
- Junita, Silvi dkk (2013). *Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. hal 1-10
- Kuncoro, Mudrajad. (2008). *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Malhotra, N. (2004). *Marketing Research: On Applied Orientation*. New Jersey: Pearson Education.Inc.
- Marques, Carla S. et. al. (2014). *Strategic Knowledge Management, Innovation And Performance: An Initial Study of Portuguese Footwear Companies*. hal. 609-618
- Rita. (2010). *Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Manufaktur*. Vol. 1. hal. 474-487
- Romer. (1993). *Advanced Macroeconomics*, second edition. Singapore: McGraw-Hill Book Company Co.
- Shehata, Gamal M. (2015). *Leveraging Organizational Performance Via Knowledge Management Systems Platforms in Emerging Economies*. Vol. 45. hal. 239-278
- Slamet, Franky, dkk. (2014). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: PT Indeks
- Tewal, Bernhard. (2010). *Pengaruh Strategi Bersaing Dan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Perhotelan di Sulawesi Utara*. Vol. 8. hal. 1-7
- Tsang Ho, Chin. (2009). *The Relationship Between Knowledge Management Enablers And Performance*. Vol. 109. hal. 98-117
- Uhlaner, et. al. (2007). *The Relationship Between Knowledge Management, Innovation And Firm Performance: Evidence From Dutch SMEs*. hal. 1-26